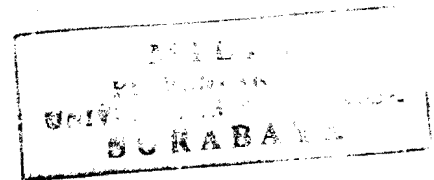


SRIMULAT SEBAGAI ATRAKSI WISATA

**(Studi Deskriptif Upaya Yang Dilakukan Manajemen
Srimulat Surabaya Didukung Deparsenbud dan Masyarakat
Surabaya Untuk Menjadikan Srimulat Sebagai Atraksi Wisata
Di Surabaya)**

TUGAS AKHIR



OLEH :

MAYA WIJAYANTI

NIM : 079710231 - S

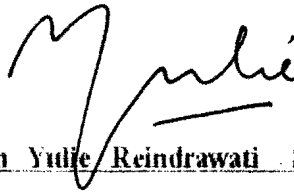
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ILMU PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap 1999 / 2000

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal


5 Agustus 2000

Panitia Penguji terdiri dari :



Dian Yulfe Reindrawati S.Sos

NIP 132 230 966



Edwin Fiatiano S.Sos

NIP 132 208 716

ABSTRAKSI

Srimulat merupakan atraksi wisata yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa, Surabaya. Srimulat berupa drama komedi disajikan beserta lawakan - lawakan yang khas menggunakan Bahasa Jawa sebagai penyeling dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Atraksi seperti ini dapat menjadikan suatu atraksi wisata yang dapat menambah daya tarik bagi para wisatawan nusantara. Surabaya sebagai kota terbesar kedua setelah Jakarta dikenal sebagai tempat persinggahan sementara bagi wisatawan. Oleh karena itu, pada Tugas Akhir ini penulis mengharapkan bahwa Srimulat dapat menjadi atraksi wisata yang dapat disuguhkan kepada wisatawan, apabila wisatawan datang untuk berkunjung. Tipe penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan tertentu untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara adanya suatu gejala dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Guna menunjang wawancara, penulis memilih beberapa informan diantaranya Manajemen Srimulat Surabaya, Deparsenibud dan Masyarakat Surabaya, sedangkan analisa data yang diambil menggunakan analisa deskriptif kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif dengan kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang yang diamati. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam upaya menjadikan Srimulat sebagai atraksi wisata diperlukan beberapa langkah - langkah untuk mengembangkan Srimulat yang memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Pihak Srimulat dapat mempromosikan melalui brosur serta membuat jadwal pertunjukan di kalangan pendidikan atau memasukkan jadwal Srimulat dalam agenda pariwisata, dikemas dalam paket *city tour* serta mengadakan kerjasama dengan pemerintah lain. Hal ini dapat dilakukan oleh pihak pemerintah. Sedangkan untuk masyarakat Surabaya sendiri dapat melakukan cara *Gethok Tular* guna mempromosikan Srimulat. Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap agar pembaca yang tertarik dengan Srimulat ini dapat membantu pengembangannya supaya menjadi salah satu atraksi yang menarik dan digemari oleh semua kalangan serta tetap menjadi bagian dari panggung hiburan di Surabaya.